

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dasar penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian yang melihat objek penelitian sebagai kesatuan yang terintegrasi, yang penelaannya kepada satu kasus dan dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail, dan komprehensif. Penelitian kualitatif, yaitu mengkaji objek yang mengungkapkan fenomena-fenomena yang ada secara kontekstual melalui pengumpulan data yang diperoleh. Dengan melihat unsur-unsur sebagai satuan objek kajian yang saling terkait selanjutnya mendeskripsikannya. Alasan menggunakan penelitian kualitatif karena permasalahan masih sangat beragam sehingga untuk mengidentifikasi masalah yang urgen diperlukan pendalaman lebih lanjut.

Lexy. J. Moleong mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata - kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dengan metode ini penulis mengharapkan dapat memperoleh data yang akurat dan lengkap berdasarkan fakta yang ada di lapangan. Secara alternatif, pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivitas (seperti makna jamak dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dan historis dibangun dengan maksud mengembangkan

suatu teori atau pola) atau pandangan advokasi/partisipatori (seperti, orientasi politik, isu, kolaboratif atau orintasi perubahan) atau keduanya. Peneliti mengumpulkan data penting secara terbuka terutama dimaksudkan untuk mengembangkan tema -tema dari data.

Dari data yang terkumpul maka akan memudahkan penulis untuk mengetahui faktor yang menyebabkan kenakalan remaja dan upaya dakwah dalam meminimalisir kenakalan remaja.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

1. Subjek pada penelitian ini adalah remaja, tokoh agama, dan tokoh masyarakat di Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.
2. Objek dalam penelitian ini adalah peran dakwah dalam meminimalisir kenakalan remaja Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

## **C. Lokasi Penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian berlokasi di Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut. Penentuan lokasi di atas dikarenakan belum pernah diadakan penelitian yang bersinggung dengan peranan dakwah dalam meminimalisir kenakalan remaja di Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

## **D. Data dan Sumber Data**

Subjek penelitian adalah orang-orang yang memiliki peranan penting dalam penelitian. Pemilihan informan dilakukan secara *purposive* berdasarkan prinsip kesesuaian dan kecukupan untuk mendapatkan informasi

detail terkait faktor yang diteliti dalam penelitian ini. Subjek penelitian ini terdiri atas informan utama dan informan pendukung. Informan utama dari penelitian ini adalah 2 orang remaja usia 15-21 tahun yang tercatat pernah melakukan kenakalan remaja di Kecamatan Bati-Bati yang ditentukan berdasarkan data Polsek Bati-Bati. Sedangkan informan pendukung dan penelitian ini adalah, tokoh masyarakat dan dai/penyuluh di Desa Bati-Bati dan Desa Ujung Baru.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data dalam penyusunan skripsi diambil dalam proses penelitian yang dilakukan di lapangan dalam penyusunan ini menggunakan dua sumber data yaitu:

##### **1. Sumber Data Primer**

Data primer yakni data yang diperoleh di lapangan seperti informasi yang bersumber dari pengamatan langsung kelokasi penelitian dengan cara observasi dan wawancara. Adapun tabel yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Tokoh Masyarakat
- b. Remaja
- c. Pendakwah (da'i)

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder berupa dokumen yang bersumber dari buku-buku, hasil penelitian, jurnal, majalah, media cetak dan dokumen-dokumen

lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini yang diperoleh dengan cara penelusuran arsip dan berbagai perpustakaan.

#### **F. Analisis Data**

Dalam analisis data ini bukan hanya merupakan kelanjutan dari usaha pengumpulan data yang menjadi objek peneliti dalam menyusun, namun juga merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan dengan pengumpulan data berawal dengan manelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu informan dari hasil teknik pengumpulan data baik wawancara, observasi, serta dokumentasi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang merupakan upaya yang berlanjut dan berulang-ulang, data yang diperoleh di lapangan diolah dengan maksud dapat memberikan informasi yang berguna untuk dianalisis.

Suryabrata menyatakan bahwa analisis data merupakan langkah yang paling kritis dalam penelitian. Analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengolah atau menganalisis data hasil penelitian yang selanjutnya dicari kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh.

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dikelola, menyintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Adapun teknis analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai dari:

#### 1. Analisis Data

Analisis selama pengumpulan data, biasanya dilakukan dengan triangulasi. Kegiatan-kegiatan analisis data selama pengumpulan data meliputi: menetapkan focus penelitian, penyusunan temuan-temuan sementara berdasarkan data yang terkumpul, pembuatan rencana pengumpulan data berikutnya, penetapan sasaran pengumpulan data (informan, situasi, dokumen).

#### 2. Reduksi Data

Dalam proses ini peneliti dapat melakukan pemilihan-pemilihan data yang hendak dikode mana yang dibuang mana yang merupakan ringkasan, cerita -cerita apa yang sedang berkembang.

#### 3. Penyajian Data

Penyajian data yakni menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang telah diperoleh dari lapangan terkait dengan seluruh permasalahan penelitian kemudian dipilih sesuai dengan yang dibutuhkan dengan baik dan yang tidak, lalu di kelompokkan kemudian diberikan batasan masalah. Dari penyajian data tersebut, maka diharapkan dapat memberikan kejelasan data yang substantif dengan data pendukung.

#### 4. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan sebenarnya adalah sebagian dari satu kegiatan yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama kegiatan berlangsung juga merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan yang ada.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data adalah untuk menjamin bahwa semua yang telah diamati dan diteliti penulis sesuai atau relevan dengan apa yang sesungguhnya ada dalam kenyataan yang sebenarnya memang terjadi. Hal ini dilakukan penulis untuk memelihara dan menjamin bahwa data maupun informasi yang berhasil dihimpun dan dikumpulkan itu benar, baik bagi pembaca maupun subjek yang diteliti.

Untuk menguji keabsahan data, penulis berpedoman pada pendapat Moleong dalam buku metodologi penelitian kualitatif yang menyatakan bahwa “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu”. Adapun teknis pelaksanaannya menurut versi Patton, yang dikutip oleh Moleong menyatakan bahwa hal itu dapat tercapai dengan :

1. Membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan pernyataan informant didepan umum dengan mengatakan secara pribadi

3. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan data hasil wawancara dengan masing-masing informant
5. Membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen yang terkait.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001, hal. 76